



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

INDIKASI STRUKTUR OBLIGASI	<p>Penerbit: PT Bank Rakyat Indonesia ("Perseroan")</p> <p>Nama Instrumen: Obligasi berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi")</p> <p>Total Nilai Penerbitan: Sebesar Rp20.000.000.000.000,- (dua puluh triliun Rupiah)</p> <p>Target Emisi: Sebanyak – banyaknya sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah)</p> <p>Tenor: Seri A : 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender Seri B : 3 (tiga) tahun Seri C : 5 (lima) tahun</p> <p>Peringkat: idAAA (<i>Triple A</i>) dari PT Pemeringkat Indonesia ("PEFINDO")</p> <p>Kisaran Kupon Penawaran Seri A : 6,35% - 7,00% Seri B : 7,19% - 7,79% Seri C : 7,51% - 8,21%</p> <p>Rencana Penggunaan Dana: Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip <i>prudential banking</i> dan <i>good corporate governance</i>.</p> <p>Jaminan: Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.</p> <p>Periode Pembayaran Kupon: Triwulanan (dengan basis 30/360)</p> <p>Penjamin Pelaksana Emisi: PT Mandiri Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Samuel Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. 100% dari nilai nominal Obligasi</p> <p>Harga Penawaran:</p> <p>Konsultan Hukum: Warens & Partners</p> <p>Notaris: Fathiah Helmi, S.H.</p> <p>Wali Amanat: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>Lembaga Pemeringkat: PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO")</p> <p>Pencatatan: PT Bursa Efek Indonesia</p> <p>Agen Pembayaran: PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia</p>																					
INDIKASI JADWAL OBLIGASI	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kegiatan</th> <th>Tanggal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Masa Penawaran Awal</td> <td>2 – 16 Oktober 2019</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Masa Penawaran Umum</td> <td>31 Oktober – 4 November 2019</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tanggal Penjatahan</td> <td>5 November 2019</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tanggal Pembayaran Hasil Obligasi ke Emiten</td> <td>7 November 2019</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik</td> <td>7 November 2019</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia</td> <td>8 November 2019</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan	Tanggal	1	Masa Penawaran Awal	2 – 16 Oktober 2019	2	Masa Penawaran Umum	31 Oktober – 4 November 2019	3	Tanggal Penjatahan	5 November 2019	4	Tanggal Pembayaran Hasil Obligasi ke Emiten	7 November 2019	5	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	7 November 2019	6	Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia	8 November 2019
No	Kegiatan	Tanggal																				
1	Masa Penawaran Awal	2 – 16 Oktober 2019																				
2	Masa Penawaran Umum	31 Oktober – 4 November 2019																				
3	Tanggal Penjatahan	5 November 2019																				
4	Tanggal Pembayaran Hasil Obligasi ke Emiten	7 November 2019																				
5	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	7 November 2019																				
6	Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia	8 November 2019																				

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI	<p>Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang. 2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan. 																											
RINGKASAN MENGENAI PERSEROAN	<p><u>Riwayat Singkat Perseroan</u></p> <p>Pada awalnya Perseroan didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofdeen atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang Berkebangsaan Indonesia (pribumi). Bank ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank BRI.</p> <p>Sejak disahkan berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968 tanggal 18 Desember 1968, maka berdasarkan Pasal 45 Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tanggal 30 Desember 1967 tentang Perbankan jo. Pasal 55 Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya di bidang perbankan.</p> <p>Berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 status Perseroan berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan 100% sahamnya masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.</p> <p>Perubahan Perseroan menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian No. 133 tanggal 31 Juli 1992, yang dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 2155/1992 pada tanggal 15 Agustus 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No. 3A, dengan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="402 1102 1559 1365"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Keterangan</th> <th colspan="2">Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham (%)</th> </tr> <tr> <th>Jumlah Lembar Saham</th> <th>Jumlah Nilai Saham (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Modal Dasar</td> <td>5.000.000</td> <td>5.000.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Negara Republik Indonesia</td> <td>999.999</td> <td>999.999.000.000</td> <td>99,99</td> </tr> <tr> <td>Drs. Oskar Surjaatmadja, Msc</td> <td>1</td> <td>1.000.000</td> <td>0,01</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel</td> <td>1.000.000</td> <td>1.000.000.000.000</td> <td>100,00</td> </tr> <tr> <td></td> <td>4.000.000</td> <td>4.000.000.000.000</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Akta pendirian yang di dalamnya memuat anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah perubahan anggaran dasar Perseroan dengan Akta No.5 tanggal 3 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0028948.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 6 Desember 2018, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0272183 tanggal 6 Desember 2018, berkaitan dengan perubahan ketentuan anggaran dasar Perseroan antara lain Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Pasal 11 tentang Direksi, Pasal 12 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi, Pasal 14 tentang Dewan Komisaris, dan Pasal 15 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, dan menyusun kembali anggaran dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut.</p> <p>Perseroan merupakan bank komersial terbesar di Indonesia yang konsisten memberikan pelayanan kepada segmen usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan customer base lebih dari 80 juta nasabah, Perseroan memiliki produk dan layanan perbankan yang menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan nasabah mulai dari segmen mikro hingga korporasi. Bisnis Perseroan juga didukung oleh jaringan kerja yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia, SDM yang handal serta infrastruktur teknologi yang terdepan. Dengan dukungan tersebut serta pengalaman dan kemampuan yang matang dalam memberikan layanan perbankan, perseroan mampu mencatat prestasi sebagai Bank dengan laba terbesar selama 14 tahun berturut-turut.</p>	Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham (%)		Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000.000	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Negara Republik Indonesia	999.999	999.999.000.000	99,99	Drs. Oskar Surjaatmadja, Msc	1	1.000.000	0,01	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00		4.000.000	4.000.000.000.000	
Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham (%)																											
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)																										
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000.000																										
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh																												
Negara Republik Indonesia	999.999	999.999.000.000	99,99																									
Drs. Oskar Surjaatmadja, Msc	1	1.000.000	0,01																									
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00																									
	4.000.000	4.000.000.000.000																										

**RINGKASAN
MENGENAI
PERSEROAN
(Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 19 kantor wilayah, 466 kantor cabang (termasuk 1 kantor cabang khusus dan 5 unit kerja luar negeri), 612 kantor cabang pembantu (termasuk 3 unit kerja luar negeri), 959 kantor kas, 2.195 Teras dan Teras Keliling, dan 5.381 BRI Unit serta 3 Teras Kapal yang tersebar di seluruh Indonesia.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Modal

Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.620/KMK.06/2018 tanggal 24 September 2018 Struktur permodalan Perseroan sejak tahun 2010 sampai dengan bulan Oktober 2017 tidak mengalami perubahan. Perubahan struktur permodalan Perseroan pada bulan Oktober 2017 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari semula Rp.250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp.50,00 (lima puluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1:5 (satu banding lima).

Perubahan struktur permodalan tersebut dimuat dalam Akta No.54 tanggal 27 Oktober 2017 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017.

Berdasarkan Akta No.5 tanggal 3 Desember 2018 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0028948.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 6 Desember 2018 dan Laporan Pemilikan Saham Yang Mencapai 5% Atau Lebih posisi 30 Juni 2019 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham		(%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Saham (Rp)	
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	69.999.999.999	3.499.999.999.950	56,75
Masyarakat			
- Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing dibawah 5%)*	53.345.810.000	2.667.290.500.000	43,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	123.345.810.000	6.167.290.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	176.654.190.000	8.832.709.500.000	

Susunan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No.1 tanggal 2 September 2019 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen : Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama : Wahyu Kuncoro*)
Komisaris : Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris : Hadiyanto
Komisaris : Loeke Larasati Agoestina**)

Komisaris Independen : Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen : A. Sonny Keraf

RINGKASAN MENGENAI PERSEROAN (Lanjutan)	<p>Komisaris Independen : A. Fuad Rahmany Komisaris Independen : Hendrikus Ivo*)</p> <p><i>*) Diangkat masing-masing sebagai Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2019 dan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan OJK atas Penilaian dan Keputusan. **) Diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019 dan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan OJK atas Penilaian dan Keputusan.</i></p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Soenarso***) Wakil Direktur Utama : Catur Budi Harto***) Direktur Keuangan : Haru Koesmahargyo Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN : Agus Noorsanto***) Direktur Bisnis Kecil, Ritel dan Menengah : Priyastomo Direktur Digital, Teknologi Informasi dan Operasi : Indra Utoyo Direktur Bisnis Mikro : Supari Direktur Jaringan dan Layanan : Ahmad Solichin Lutfiyanto Direktur Kepatuhan : Azizaton Azhimah***) Direktur Manajemen Risiko : Agus Sudiarto***) Direktur Konsumer : Handayani Direktur <i>Human Capital</i> : Herdy Rosadi Harman***)</p> <p><i>***) Diangkat sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan Direktur dalam RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019 dan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan OJK atas Penilaian dan Keputusan.</i></p>
RISIKO USAHA	<p>A. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK</p> <p>Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko kredit yaitu risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (<i>counterparty</i>) dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko lain yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko Pasar 2. Risiko Likuiditas 3. Risiko Operasional 4. Risiko Hukum 5. Risiko Strategik 6. Risiko Reputasi 7. Risiko Kepatuhan 8. Risiko Transaksi Intra Group 9. Risiko Asuransi <p>B. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN BANK SECARA UMUM</p> <p>Industri bank di Indonesia tumbuh secara kompetitif dan strategi pertumbuhan Perseroan akan bergantung pada kemampuannya untuk bersaing secara efektif. Selain dengan bank lainnya, Perseroan juga harus menghadapi kompetisi dengan perusahaan jasa finansial lainnya, seperti misalnya perusahaan pembiayaan (<i>multifinance</i>), perusahaan sekuritas yang menawarkan reksadana dan instrumen pasar modal, seperti obligasi dan saham yang ditawarkan kepada publik melalui penawaran umum.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Ekonomi Makro 2. Risiko Tingkat Suku Bunga 3. Risiko Nilai Tukar 4. Risiko Kepatuhan 5. Risiko Hukum 6. Risiko Kebijakan Pemerintah 7. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Perusahaan Internasional

PROSPEK USAHA	<p>Pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2019 yang diproyeksikan lebih baik dibandingkan tahun 2018, diharapkan berdampak positif pada sektor konsumsi rumah tangga domestik seiring peningkatan daya beli masyarakat. Dukungan dari kondisi makro disertai dengan perbaikan proses bisnis internal Perseroan diharapkan akan menunjang ekspansi bisnis Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bisnis Mikro Bisnis Mikro akan tetap menjadi fokus bisnis Perseroan, baik dari sisi Pinjaman maupun Simpanan. Dengan inisiatif business process reengineering yang telah dilakukan Perseroan, yaitu BRISPOT akan mendorong percepatan proses pinjaman mikro dan meningkatkan produktifitas tenaga pemasar. Selain itu BRISPOT juga dapat digunakan untuk memaksimalkan potensi di bisnis Mikro, salah satunya adalah dengan mengelola produk KUR agar dapat menjadi pipeline kredit Mikro komersial, yaitu Kupedes. Optimisme tersebut ditunjang oleh kebijakan ekonomi Pemerintah terkait pengembangan sektor usaha Mikro seperti terlihat dari peningkatan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Perseroan dari Rp67,23 triliun di tahun 2018, menjadi Rp73,95 triliun di tahun 2019. Ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk menjaga pertumbuhan kredit Mikro yang memiliki keunggulan dan terbukti menjadi pemimpin pasar pinjaman Mikro. b. Bisnis Konsumer Potensi di segmen Konsumer akan dimaksimalkan dengan produk unggulan Briguna, yaitu pinjaman untuk segmen pekerja berpenghasilan tetap, serta KPR atau Kredit Kepemilikan Rumah melalui optimasi cross-sell dengan segmen Korporasi dan BUMN maupun dengan optimalisasi sinergi dengan anak perusahaan, seperti di BRI fiancé terkait dengan penyaluran Kredit Kendaraan Bernotor (KKB). c. Dana Murah Peningkatan penyaluran kredit terutama di segmen Konsumer dan Mikro tersebut diharapkan akan diimbangi dengan kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui strategi pemasaran yang efektif untuk produk unggulan Simpedes dan Britama. Dengan meningkatnya porsi APBN untuk subsidi non energy dan pos transfer dana ke daerah, diharapkan akan menyumbang pada pertumbuhan Simpanan di segmen Mikro seperti yang terlihat pada 2 tahun sebelumnya. d. Operasional Bisnis Perseroan akan terus melakukan upaya-upaya efisiensi dalam kegiatan operasional bisnisnya dengan lebih mendorong pertumbuhan agen BRILink terkait dengan pengembangan jaringan kerja dibandingkan dengan pembukaan jaringan kerja konvensional ataupun melakukan Business process re-engineering melalui digitizing proses bisnis untuk semakin meningkatkan produktifitas pekerja BRI serta menyelaraskan proses bisnis pada berbagai sistem prakarsa dan putusan kredit. e. Kualitas Aset Untuk kualitas kredit, Perseroan akan menjaga tingkat rasio NPL (Non Performing Loan) tahun 2019 dikisaran 2,0% sampai dengan 2,2% dengan memaksimalkan potensi restrukturisasi kredit maupun penyelesaian kredit melalui intensifikasi kerjasama dengan kejaksaan untuk pelaksanaan eksekusi agunan
----------------------	---

STRATEGI USAHA	<p><u>Strategi Jangka Pendek</u></p> <p>Perseroan menetapkan tema tahunan pada penyusunan perencanaan perusahaan di tahun 2019 yaitu <i>Leading Consumer Banking in Indonesia</i>. Fokus dari tema tersebut adalah Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam bisnis <i>consumer banking</i> yang didukung dengan pengembangan Teknologi Informasi (TI) dan <i>re-engineering</i> proses bisnis untuk menghadapi perubahan dan menangkap peluang bisnis di masa mendatang sehingga aspirasi Perseroan menjadi <i>The Most Valuable Bank</i> di Asia Tenggara dan <i>Home to the Best Talent</i> tercapai. Adapun pemangku kepentingan yang dipertimbangkan dalam penentuan ukuran keberhasilan tersebut adalah pemegang saham, pemerintah, nasabah, pekerja dan masyarakat. Rencana jangka pendek yang akan dilakukan untuk dalam kurun waktu satu tahun ke depan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pangsa pasar <i>consumer banking</i> • Tetap menjaga fokus pertumbuhan aset di segmen MKM • Menjaga kualitas aset • Meningkatkan pertumbuhan dana murah dan menjaga komposisi CASA • Menerapkan <i>Operational Excellence</i> • Membangun sinergi BUMN untuk meningkatkan daya saing <p><u>Strategi Jangka Menengah</u></p> <p>Rencana jangka menengah merupakan bagian dari sasaran jangka panjang Perseroan (lima tahunan) yang merupakan implementasi visi dan misi Perseroan. Target jangka menengah meliputi sasaran usaha yang akan ditempuh dalam tiga tahun ke depan, yaitu mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 melalui strategi 5C's (CASA, <i>Customer Focus</i>, <i>Credit Excellence</i>, <i>Capabilities</i>, <i>Culture</i>).</p> <p><u>Strategi Jangka Panjang</u></p> <p>Dalam penyusunan <i>corporate plan</i> 2018-2022, selain berpedoman pada pernyataan visi dan misi Perseroan, penyusunan Rencana Jangka Panjang akan menjadi <i>guideline</i> proses transformasi Perseroan. Sampai dengan tahun 2022, Perseroan memiliki aspirasi untuk menjadi <i>The Most Valuable Bank in South East Asia</i> serta <i>Home to The Best Talent</i>.</p> <p><u>Target Bisnis</u></p> <p>Untuk mendukung aspirasi tersebut, target bisnis yang akan dicapai yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Segmen Mikro Mempertahankan dan menumbuhkan <i>market share</i> pada segmen mikro. • Segmen Konsumer Tetap menjadi yang terdepan dalam <i>Salary Based Loan</i> dan produk <i>consumer banking</i> lainnya sekaligus menduduki peringkat 3 besar di kategori lain. • Segmen Ritel dan Menengah Menjadi bank yang terdepan di segmen ritel dan menengah di Indonesia. • Segmen Korporasi Peningkatan profitabilitas segmen korporasi. • Perusahaan Anak Peningkatan kontribusi Perusahaan Anak.
----------------	---

KINERJA
KEUANGAN
PERSEROANLAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS"), Akuntan Publik Independen (partner penanggung jawab: Danil Setiadi Handaja), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini audit wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
ASET				
Kas	22.686.796	27.421.625		24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	68.409.507	71.159.442		58.155.479
Giro pada bank lain - neto	15.763.677	12.677.355		6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	43.217.543	87.018.051		55.156.762
Efek-efek - neto	173.241.419	184.284.052		186.938.838
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih - neto	22.966.791	27.442.690		10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.293	1.505.273		3.317.840
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.081.797	9.396.553		18.011.026
Tagihan derivatif	335.008	485.810		162.912
Kredit yang diberikan - neto	823.271.747	784.992.175		689.559.288
Piutang dan pembiayaan syariah - neto	21.981.425	19.681.260		17.287.612
Piutang Sewa Pembiayaan - neto	3.805.688	3.321.846		2.385.483
Tagihan akseptasi - neto	7.587.726	11.643.003		5.693.425
Penyertaan saham - neto	460.940	460.096		83.100
Aset tetap:				
Biaya perolehan	42.104.106	37.925.236		33.990.807
Akumulasi penyusutan	(11.815.251)	(11.010.377)		(9.238.772)
Nilai buku - neto	30.288.855	26.914.859		24.752.035
Aset pajak tangguhan - neto	4.932.421	5.114.653		3.286.732
Aset lain-lain - neto	23.658.919	23.379.549		21.072.055
TOTAL ASET	1.288.195.552	1.296.898.292		1.127.447.489
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	8.287.693	8.462.958		6.584.201
Simpanan nasabah	945.054.267	944.268.737		841.656.450
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	10.761.950	9.131.158		5.593.367
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	27.909.174	37.379.394		12.136.684
Liabilitas derivatif	333.540	332.343		200.858
Liabilitas akseptasi	7.587.726	11.643.003		5.693.425
Utang pajak	1.124.602	153.833		569.016
Surat berharga yang diterbitkan	34.680.753	31.190.216		30.619.658
Pinjaman yang diterima	32.243.611	40.457.429		29.408.694
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	224.066	1.222		2.134
Liabilitas imbalan kerja	9.049.448	11.789.366		12.194.261
Liabilitas lain-lain	18.625.482	15.339.787		13.794.513
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.472.449	1.473.515		986.450
TOTAL LIABILITAS	1.097.354.761	1.111.622.961		959.439.711
EKUITAS				
Modal saham	6.167.291	6.167.291		6.167.291
Tambahan modal disetor / agio saham	2.900.328	2.692.663		2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	16.989.664	13.824.692		13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	46.352	49.850		54.199

RAHASIA DAN TERBATAS

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN (Lanjutan)	Uraian	(dalam jutaan Rupiah)			
		30 Juni		31 Desember	
		2019	2018	2018	2017
	Kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual -bersih	197.553	(2.070.378)		1.813.625
	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	1.159.340	1.154.343		706.403
	Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(2.106.014)	(2.418.948)		(2.418.948)
	Opsi Saham	13.394	10.971		-
	Cadangan kompensasi atas saham bonus	16.667	426.670		-
	Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-		443.016
	Saldo laba:				
	- Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685		3.022.685
	- Belum ditentukan penggunaannya	160.096.714	160.107.704		140.805.012
	Total saldo laba	163.119.399	163.130.389		143.827.697
	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	188.503.974	182.967.543		167.191.833
	Keentingan non-pengendali	2.336.817	2.307.788		815.945
	TOTAL EKUITAS	190.840.791	185.275.331		168.007.778
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.288.195.552	1.296.898.292		1.127.447.489
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN					
		(dalam jutaan Rupiah)			
	Uraian	30 Juni		31 Desember	
		2019	2018	2018	2017
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
	Pendapatan bunga dan syariah:				
	Pendapatan bunga	58.403.407	52.161.212	108.458.358	100.093.333
	Pendapatan syariah	1.622.243	1.487.952	3.124.446	2.819.042
	Total pendapatan bunga dan syariah	60.025.650	53.649.164	111.582.804	102.912.375
	Beban bunga dan syariah:				
	Beban bunga	(19.404.291)	(14.731.244)	(32.541.395)	(28.652.691)
	Beban syariah	(696.362)	(668.235)	(1.375.637)	(1.241.590)
	Total beban bunga dan syariah	(20.100.653)	(15.399.479)	(33.917.032)	(29.894.281)
	Pendapatan bunga dan syariah neto	39.924.997	38.249.685	77.665.772	73.018.094
	Pendapatan premi	2.209.105	2.038.478	4.178.213	3.788.965
	Beban klaim	(2.091.472)	(1.621.324)	(3.232.491)	(3.403.551)
	Pendapatan premi - neto	117.633	417.154	945.722	385.414
	Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	40.042.630	38.666.839	78.611.494	73.403.508
	Pendapatan operasional lainnya:				
	Provisi dan komisi lainnya	6.288.734	5.587.078	12.018.941	10.442.411
	Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukan	2.847.605	2.578.942	6.209.435	5.050.717
	Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	64.448	709.875	951.009	184.077
	Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	716.204	580.970	534.952	784.501
	Keuntungan yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	105.662	-	338.097	55.555
	Lain-lain	2.090.769	820.953	3.372.996	2.754.026
	Total pendapatan operasional lainnya	12.113.422	10.277.818	23.425.430	19.271.287
	Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(9.783.768)	(10.373.778)	(17.792.693)	(16.994.115)
	(Beban) pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi - neto	(222.844)	1.024	912	(1.239)
	(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - neto	(311.710)	(258.838)	(528.982)	(258.524)
	Beban operasional lainnya:				
	Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(12.106.116)	(10.891.215)	(22.423.271)	(20.440.958)
	Umum dan administrasi	(7.094.299)	(6.337.423)	(14.364.278)	(13.199.431)
	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah-neto	-	(68.119)	-	-
	Lain-lain	(2.735.914)	(2.544.052)	(5.202.735)	(4.973.687)

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN (Lanjutan)	Uraian	(dalam jutaan Rupiah)			
		30 Juni		31 Desember	
		2019	2018	2018	2017
	Total beban operasional lainnya	(21.936.329)	(19.840.809)	(41.990.284)	(38.614.076)
	LABA OPERASIONAL	19.901.401	18.472.256	41.725.877	36.806.841
	PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO	(40.699)	17.005	27.817	216.395
	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	19.860.702	18.489.261	41.753.694	37.023.236
	BEBAN PAJAK	(3.697.842)	(3.549.435)	(9.335.208)	(7.978.187)
	LABA TAHUN BERJALAN	16.162.860	14.939.826	32.418.486	29.045.049
	Pendapatan komprehensif lainnya:				
	Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	6.322	41.261	601.819	61.655
	Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.581)	(10.315)	(150.455)	(15.414)
	Surplus revaluasi aset tetap	3.202.089	-	-	-
	Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(3.498)	(2.905)	(4.349)	30.709
	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	3.003.512	(5.402.440)	(5.141.381)	2.286.250
	Pajak penghasilan terkait akun – akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(721.904)	1.287.466	1.216.705	(527.459)
	Penghasilan (beban) komprehensif lain tahunberjalan - setelah pajak	5.484.940	(4.086.933)	(3.477.661)	1.835.741
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.647.800	10.852.893	28.940.825	30.880.790
	Laba per saham				
	Laba tahun berjalan per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)				
	Dasar	132,21	121,83	264,66	236,93
	Dilusian	132,21	121,66	264,34	236,64
	RASIO PERTUMBUHAN				
	Uraian	2019	2018	2018	2017
	Permodalan				
	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)*	20,77%	20,12%	21,21%	22,96%
	Aktiva Produktif				
	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,57%	1,62%	1,41%	1,38%
	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,79%	1,84%	1,62%	1,59%
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,49%	3,52%	3,26%	3,11%
	NPL bruto	2,33%	2,33%	2,14%	2,10%
	NPL neto	1,11%	1,10%	0,92%	0,88%
	Profiltabilitas				
	Laba (rugi) tahun berjalan terhadap total Aset (ROA)	3,31%	3,37%	3,68%	3,69%
	Laba (rugi) tahun berjalan terhadap Ekuitas (ROE)	19,02%	19,33%	20,49%	20,03%
	Marjin bunga bersih (NIM)	7,02%	7,64%	7,45%	7,93%
	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,12%	70,50%	68,48%	69,14%
	Likuiditas				
	Loan to Deposit Ratio (LDR)	93,90%	95,27%	89,57%	88,13%

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Kepatuhan				
Giro Wajib Minimum (GWM)				
- Utama	6,75%	6,71%	7,16%	6,52%
- Sekunder	9,88%	8,57%	10,31%	15,09%
Posisi Devisa Netto	4,76%	4,47%	3,74%	4,22%
Persentase pelanggaran BMPK				
- Pihak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak tidak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase pelampauan BMPK				
- Pihak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak tidak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

DEBT CAPITAL MARKET TEAM

Ditto Pramudya

ditto.pramudya@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9559

Inge I. Kencana

inge.kencana@mandirisek.co.id

Ph. 5296-9558

Aldri Partamaputra Suyoso

aldri.suyoso@mandirisek.co.id

Ph. 5296-9638

Sita Arvianti

sita.arvianti@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9561

INVESTMENT BANKING TEAM

Juwita Lestari

juwita.lestari@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9577

Mardhika Rinaldi

mardhika.rinaldi@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9414

Andrianto Pujihantoro

andrianto.pujihantoro@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9697

Novi Triyogawati

novi.triyogawati@mandirisek.co.id

Ph. 5296 -9583 Ph. 5296 – 9587

Nadyana Faradiyani Siswanto

nadyana.siswanto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9401

Fitri Annisa

fitri.annisa@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9657

FIXED INCOME RESEARCH TEAM

Handy Yuniarto

handy.yuniarto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9568

Teddy Hariyanto

teddy.hariyanto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9408

Yudistira Yudadisastra

yudistira@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9698

Ali Hasanudin

ali.hasanudin@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9629

Ariestya Putri Adhzani

ariestya.adhzani@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9465

DISCLAIMER:

Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Meskipun demikian Mandiri Sekuritas dan atau afiliasinya dan atau pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap akurasi ataupun kelengkapan informasi ataupun pendapat yang terdapat dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum atau undangan umum kepada pihak manapun. Informasi ini hanya ditujukan sebagai pre-marketing dari Mandiri Sekuritas. Pihak manapun yang menerima dokumen ini, dilarang untuk menyebarluaskan, menduplikasi, atau memperbanyak dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas. Untuk keterangan lebih lanjut, mohon menghubungi telepon kami: 021-526 3445 atau faksimili kami: 021-527 5701.